

RINGKASAN

STEFFANI LUTFI YUNI FIRDAUSI. Manajemen Pendederan Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) pada Bak Beton di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP), Situbondo- Jawa Timur. Dosen Pembimbing Bapak Dr. A Shofy Mubarak S.Pi., M.Si.

Ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) adalah komoditas perikanan Indonesia unggulan dan mempunyai nilai ekonomis tinggi. Ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) merupakan benih hybrid hasil rekayasa perkawinan silang antara induk jantan kerapu kertang (*Epinephelus fuscoguttatus*) dan induk betina kerapu macan (*Epinephelus lanceolatus*).

Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) merupakan salah satu balai yang sudah melakukan pendederan ikan kerapu cantang dengan hasil benih yang berkualitas, karena itu dilakukan Praktek Kerja Lapang di BPBAP Situbondo dengan tujuan untuk mempelajari manajemen budidaya pendederan kerapu cantang pada bak beton, faktor-faktor yang perlu diperhatikan, hambatan yang muncul dalam proses pendederan kerapu cantang dan analisis usaha. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di BPBAP Situbondo, Jawa Timur, Indonesia, mulai tanggal 23 Desember 2019 – 23 Januari 2020. Metode yang digunakan dalam praktek kerja lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi pustaka.

Pendederan benih kerapu cantang bertujuan untuk mendapatkan benih dengan ukuran seragam sehingga dapat mengurangi tingkat kanibalisme dan memiliki ketahanan tubuh yang baik sebelum dibudidayakan di kolam pembesaran atau keramba jaring apung, pendederan kerapu cantang membuka peluang sebagai mata rantai usaha karena menghasilkan uang dengan cepat dan waktu yang pendek. Hal yang dipersiapkan dalam pendederan benih kerapu cantang antara lain persiapan bak, seleksi dan penebaran benih, *grading*,

pengambilan data pertumbuhan, manajemen pakan, manajemen kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan dan pemasaran.

Dari hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) didapatkan hasil rata-rata pertumbuhan yang optimal yaitu penambahan berat mencapai 0,55 gr/hari dan penambahan mencapai 0,132 cm/hari dengan persentase penambahan panjang 13,2% dalam jangka waktu 30 hari. Pertumbuhan yang optimal dapat terjadi karena adanya manajemen pakan, kualitas air, maupun penyeragaman ukuran yang baik di BPBAP Situbondo.

SUMMARY

STEFFANI LUTFI YUNI FIRDAUSI. Nursery Management of Cantang Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) at Concrete Pond in Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP), Situbondo- East Java. Advisor Lecturer Mr. Dr. A Shofy Mubarak S.Pi., M.Si.

Cantang groupers (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) is an Indonesian fishery commodity is superior and has a high economic value. Cantang groupers (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) is an engineered hybrid seeds of cross-breeding between male parent fish giant grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) with the female parent tiger grouper (*Epinephelus lanceolatus*).

Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) is one of the balai that have nursed the grouper abstraction with quality seed yields, therefore the Field Work Training was held at BPBAP Situbondo with the aim to help financial management of the grouper abstraction in concrete tanks, the factors that need to be considered, challenges that arise in the process of separating grouper and business analysis. This field work practice was held at BPBAP Situbondo, East Java, Indonesia on Desember 23rd 2019 to Januari 23rd 2020. This field work practice used descriptive method of retrieval primary and secondary data. Retrieval data was applied by observation, active participation, interviews, and literature study.

Nursery of *cantang groupers* seed aims to simlize so that it can reduce the level of cannibalism and enchance the fish's endurance before cultivated on a pond or net cages, nursery of *cantang groupers* have a opportunity to open a chain of business because making money fast and takes a short time. Things that need to be prepared in nursery grouping include preparation of containers, seed selection and stocking, grading, growth data collection, feed management, water quality management, pest and disease control, harvesting and marketing.

From the results of Field Work Training (PKL), the optimal growth rate is 0.55 gr / day and 0.132 cm / day with an increase of 13.2% in 30 days. Optimal

growth can occur due to good food management, water quality, and uniform size in BPBAP Situbondo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul Manajemen Pendederan Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) Pada Bak Beton Di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Kabupaten Situbondo Propinsi Jawa Timur. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung hingga terselesaikannya PKL ini. Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Laporan PKL ini masih belum sempurna. Sehingga, adanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, 01 Maret 2020



Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran kepada penulis dalam melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga serta penguji kedua Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Bapak Dr. A Shofy Mubarak S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga terselesaikannya penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
4. Prof. Dr. Sri Subekti drh., DEA. dan ibu Putri Desi Wulan Sari S.Pi.,M.Si. sebagai penguji sidang PKL yang memberi masukan sehingga laporan PKL saya dapat menjadi lebih baik.
5. Bapak Agustono, Ir., M. Kes. Selaku Koordinator Praktek Kerja Lapang serta para staff SBAK yang selalu memberikan pengarahan.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik berupa moril maupun materi kepada penulis.
7. Bapak Suwandono Adhi Setyawan, S.Pi selaku Kepala seksi uji terap teknis dan kerjasama BPBAP Situbondo yang telah menerima penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) disana.

8. Bapak Bagus Satria R, S.P., Ibu Kom, dan Mas Saipur selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing penulis dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang di BPBAP Situbondo.
9. Teman- teman PKL di BPBAP Situbondo terutama teman- teman kosan pak Saipul yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas sambutan hangatnya dan suka dukanya selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).
10. Teman-teman penyemangat untuk mengerjakan laporan yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan semua pihak yang telah memberikan semangat serta membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan PKL.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang melimpahkan berkat-Nya, dan membalas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Akhir kata penulis menyampaikan maaf apabila dalam penyusunan laporan PKL ini jauh dari apa yang diharapkan. Akan tetapi penulis berharap agar laporan PKL ini bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Surabaya, 01 Maret 2020



Penulis